

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Diantaranya perubahan itu terjadi dalam dunia pendidikan. Pendidikan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang ditandai dengan adanya peraturan maupun kebijakan pemerintah yang dituangkan melalui Kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu acuan dalam melaksanakan program pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang berlaku di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah tahun ajaran 2010 – 2011 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa berdasarkan KTSP adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Sasaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah mencari tahu mengenai alam secara sistematis berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip serta proses penemuan (Depdiknas 2006:14). Untuk mencapai tujuan tersebut di atas tidak lepas dari pihak-pihak terkait terutama guru selaku pengajar, sebab guru menempati kedudukan sentral dan peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam

kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah pengalaman kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimiliki, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Tasikmalaya, siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam konsep tumbuhan hijau. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa yang tidak pernah mencapai nilai rata-rata kelas lebih dari 60 sementara nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang kami tetapkan di sekolah untuk pokok bahasan tumbuhan hijau di kelas V berdasarkan daya dukung, intake siswa, dan kompleksitas materi adalah 60, sedangkan nilai ideal yang harus dicapai sekurang-kurangnya adalah 70. Jadi jika kita mengacu pada nilai ideal yang ingin dicapai, maka prestasi rata-rata yang dicapai siswa di sekolah kami masih rendah apalagi jika dibandingkan dengan target kurikulum yang harus mencapai 100%. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Selama ini cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi IPA hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket.

Sehubungan dengan kenyataan hasil belajar siswa yang rendah, maka perlu suatu solusi diantaranya menggunakan media dalam pembelajaran

IPA. Media berfungsi untuk menjelaskan informasi agar dipahami siswa. Hal ini dijelaskan Gagne (dalam Aristo Rahadi, 2004: 8) bahwa media adalah sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2002: 13) bahwa proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas dan menarik, karena media dapat menampilkan informasi berupa alat peraga, suara, gambar, gerakan, warna baik secara alami maupun melalui teknologi.

Media berbasis KIT IPA merupakan alat-alat IPA yang digunakan untuk percobaan dalam pembelajaran IPA di kelas baik menggunakan kayu, baterai, plastik, mistar, magnet, besi yang pada intinya sebagai penyedia informasi bagi siswa.

Melalui media pembelajaran berbasis KIT diharapkan menjadi solusi alternatif untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA karena media yang di gunakan mempunyai kelebihan . Kelebihannya adalah terdapat di lingkungan kita semua, media pembelajaran yang ada menjadi lebih sempurna. Dengan media pembelajaran berbasis KIT IPA setiap orang (siswa) akan mampu mengidentifikasi semua benda baik makhluk hidup atau benda mati. Media pembelajaran berbasis KIT IPA dapat digunakan secara interaktif bukan hanya satu arah saja, apalagi kalau guru yang menyajikan lebih atraktif.

Bertolak dari uraian di atas, maka perlu diadakan peningkatan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi tumbuhan hijau dengan

menggunakan media pembelajaran berbasis KIT IPA melalui penelitian tindakan kelas dengan judul;

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Konsep Tumbuhan Hijau Menggunakan Media Berbasis KIT IPA Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2010 – 2011)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, serta bertolak dari hasil refleksi awal penulis terhadap kondisi objektif di lapangan saat ini, maka prioritas permaterian adalah: Perlunya merancang dan mengoperasionalkan secara optimal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sesuai dengan tuntutan KTSP serta berdaya guna untuk meningkatkan pemahaman siswa Kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Salah satu model atau media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum serta diasumsikan baik bagi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah Pembelajaran melalui Media pembelajaran berbasis KIT IPA. Dengan demikian maka prioritas permaterian tersebut lebih lanjut dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media pembelajaran berbasis KIT IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada konsep tumbuhan hijau di kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya ?

Agar tindakan untuk mengatasi materi lebih terfokus dan efektif, maka rumusan materi di atas dibatasi dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis KIT IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa materi tumbuhan hijau pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya ?
- b) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis KIT IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa materi tumbuhan hijau pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya ?
- c) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya materi Tumbuhan hijau dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran menggunakan media berbasis KIT IPA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang diharapkan dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran berbasis KIT IPA pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa konsep Tumbuhan hijau kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Secara khusus penelitian ini bertujuan :

- a) Mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran siswa kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya materi tumbuhan hijau sebelum pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis KIT IPA pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b) Mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran siswa kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya mengenai tumbuhan hijau dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis KIT IPA pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- c) Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas V SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya dalam materi tumbuhan hijau melalui media pembelajaran berbasis KIT IPA pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar IPA, mengembangkan berpikir Ilmu Pengetahuan Alam siswa, serta untuk memperoleh kemandirian siswa dalam belajarnya.

2. Bagi guru, dapat menerapkan dan menentukan penggunaan media yang relevan dengan karakter dan sifat materi pembelajaran IPA sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.
3. Bagi SDN Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, sebagai bahan acuan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar karena dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan menunjukkan adanya keberhasilan.

E. Anggapan Dasar

Keseluruh tindakan dari penelitian untuk perbaikan guru dalam mengelola pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada peneliti ini didasarkan pada asumsi :

1. Tumbuhan hijau merupakan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan tuntunan KTSP.
2. Siswa mempunyai potensi untuk dikembangkan hasil belajar materi tumbuhan hijau melalui media pembelajaran berbasis KIT IPA.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis KIT IPA siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Tumbuhan hijau dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan materi dan karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis KIT IPA, serta pelaksanaan pembelajaran replektif dalam kontek penelitian tindakan kelas maka rumusan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah ; jika dalam

pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi Tumbuhan hijau melalui media pembelajaran berbasis KIT IPA direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi maka prestasi belajar siswa meningkat.

G. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan makna judul penelitian ini dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994 : 787) adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa ini merupakan implementasi hasil belajar siswa sebagai hasil proses pembelajaran yang diterimanya. Anonim (2003 : 29) mengatakan bahwa hasil belajar dalam tinjauan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah pernyataan unjuk kerja yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu. Prestasi Belajar berarti hasil yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah.

c. Tumbuhan hijau

Tumbuhan hijau adalah tumbuh – tumbuhan yang mengandung zat hijau daun (berwarna hijau), zat hijau daun disebut juga klorofil. Klorofil berguna untuk membuat makanan. Proses pembuatan zat makanan pada tumbuhan hijau daun dengan bantuan cahaya matahari disebut fotosintesis. Dengan bantuan energi matahari dan adanya zat hijau daun (klorofil),

tumbuhan dapat mengolah karbondioksida dari udara dan air dari dalam tanah menjadi zat tepung dan oksigen.

d. Media pembelajaran berbasis KIT IPA

Media pembelajaran berbasis KIT IPA merupakan nama alat-alat ilmu pengetahuan alam yang digunakan untuk percobaan dalam pembelajaran IPA di kelas Sekolah Dasar. KIT IPA yang digunakan dalam materi tumbuhan hijau, diantaranya: gelas kimia, lampu spirtus, jembatan pembakar, pipet tetes, penjepit tabung reaksi, tabung reaksi, alkohol, kertas timah dan larutan lugol.

Gambar. 1. 1

Media KIT IPA

